

PENENTUAN PROFITABILITAS MELALUI EFISIENSI MODAL KERJA PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Fera Maulina

Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Tonggak Equator

Email: fmauli.defasa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi modal kerja dan mengetahui profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Metodologi dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Posisi Keuangan, Laba/Rugi dan sumber lain yang diperoleh dari studi literatur dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja keseluruhan berfluktuasi setiap tahunnya. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin bisa saja disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Dalam hal ini perputaran kas dan perputaran persediaan mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan perputaran piutang dari tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi. Semakin cepat tingkat perputaran kas dan perputaran persediaan maka elemen modal kerja tersebut dapat dikatakan efisien. Namun perputaran piutang berfluktuasi, maka penggunaan elemen modal kerja kurang efisien. Perputaran modal kerja dari tahun 2012-2016 cenderung meningkat yaitu sebesar: 3,47 kali; 4,18 kali; 3,47 kali, 3,62 kali, dan 6,83 kali. Perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas. Hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima. *Return On Investment* (ROI) secara keseluruhan juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif, dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva. ROI dari tahun 2012 hingga 2016 masing-masing sebesar adalah: 8.048%, 4.375%, 6.075%, 4.039% dan 6.409%. ROI yang lebih besar dari ROI periode sebelumnya, maka dapat dinyatakan terdapat peningkatan efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan

Kata Kunci: efisiensi modal kerja, *Return On Investment*

ABSTRACT

This research aims to determine the efficiency of working capital and knowing profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The methodology in this study is descriptive analysis with a case study approach at PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2012-2016. This study uses secondary data which was obtained from the Balance Sheet, Income Statement and other sources obtained from literature studies by studying books that have to do with the problem under research. The results show that the overall working capital turnover fluctuates every year. This ratio shows the relationship between working capital and sales that can be obtained by the company for each rupiah working capital. Decreasing of working capital turnover shows the existence of excess working capital which might be due to the decrease in inventory turnover, accounts receivable or the existence of a cash balance that is too large. In this case, cash turnover and inventory turnover have increased every year while the accounts receivable turnover from 2012-2016 has fluctuated. The faster the cash turnover rate and inventory turnover, the working capital element can be said to be efficient. But accounts receivable turnover fluctuates, so the use of working capital elements is less efficient. Working capital turnover from 2012-2016 tends to increase at: 3.47 times; 4.18 times; 3.47 times, 3.62 times, and 6.83 times. Turnover of working capital is higher, the faster the funds or cash invested in working capital return to cash. This means that company profits can be more quickly received. Overall Return On Investment (ROI) also fluctuates every year. In this case the company's ability to use assets productively, can be known by comparing the profits obtained in a given period with the number of assets. ROI from 2012 to 2016 amounted to: 8.048%, 4.375%, 6.075%, 4.039% and 6.409%. ROI greater than the previous period's

ROI, it can be stated that there is an increase in the efficiency of the company's working capital management

Keywords: *working capital efficiency, Return On Investment*

PENDAHULUAN

Dana merupakan komponen utama yang diperlukan melangsungkan kegiatan perusahaan. Dana tersebut yang biasa disebut dengan modal kerja. Perusahaan harus dapat mengelola keuangan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik dan merencanakan modal kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Profitabilitas dalam suatu usaha dipengaruhi oleh modal kerja yang digunakan, baik lebih maupun kurang. Profitabilitas dapat berkurang karena modal kerja yang menyebabkan banyak dana yang tidak digunakan. Pengelolaan modal kerja yang dimaksud mulai dari perputaran kas, perputaran persediaan dalam jangka waktu tertentu dan rata-rata periode perputaran piutang.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan berbagai jenis makanan dan minuman yang mencakup hampir keseluruhan tahapan proses mulai dari produksi, pengolahan bahan baku yang dibutuhkan hingga pada memasarkan produksi mereka. Perusahaan ini memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada 112 entitas anak. Perusahaan ini cukup terkemuka karena merupakan perusahaan besar yang selalu meningkatkan nilai produk mereka dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan produk dari perusahaan ini karena sudah terkenal di masyarakat. Pengevaluasian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan menjadi salah satu indikator agar dapat menjaga kepercayaan serta loyalitas masyarakat pengguna produk perusahaan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi modal kerja dan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penulis akan menilai kinerja keuangan PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan rasio aktivitas (*Cash Turnover, Account receivable Turnover, Average age of account receivable, Inventory turnover, Average days inventory dan Working capital turnover*) dan rasio profitabilitas (*Return On Investement*) sebagai variabelnya dengan periode penelitian tahun 2012 hingga tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan data sekunder di mana data keuangan yang diperoleh dari web resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data diperoleh dari studi dokumentasi yaitu berupa data keuangan perusahaan dan studi pustaka yaitu dari literatur-literatur yang relevan dan terkait dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Aktivitas

Perhitungan rasio aktivitas dalam perusahaan bertujuan untuk mengetahui perputaran modal kerja dalam perusahaan. Jika perusahaan mampu mengelola asetnya secara baik dan efektif dalam perputaran aktivitya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu mengelola asetnya secara baik dan efektif dalam perputaran aktivitya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Cash Turn Over (Perputaran Kas)

Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang *dibutuhkan* untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Berikut disajikan Tabel 1 mengenai *Cash Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016.

Tabel 1 Cash Turn Over PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016

Tahun	Penjualan (dalam jutaan Rp)	Rata-Rata Kas (dalam jutaan Rp)	Cash Turn Over (kali)
2012	50.201.548	12.200.535	4,11
2013	55.623.657	13.506.038	4,12
2014	63.594.452	13.911.907	4,57
2015	64.061.947	13.616.848	4,70
2016	66.750.317	13.219.317	5,05

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa *Cash Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016 terus meningkat setiap tahunnya. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik profitabilitasnya.

Receivable Turn Over (Perputaran Piutang)

Piutang merupakan salah satu unsur yang penting dalam modal kerja. Pengelolaan terhadap piutang sangat penting untuk keberhasilan perusahaan dan juga memelihara hubungan baik dengan para pelanggan. Rasio perputaran yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Berikut disajikan Tabel 2 mengenai *Receivable Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016

Tabel 2 Receivable Turn Over dan Average Age of Receivable PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016

Tahun	Penjualan (dalam jutaan Rp)	Rata-Rata Piutang (dalam jutaan Rp)	Receivable Turn Over (kali)	Average Age of Receivable (hari)
2012	50.201.548	3.688.385	13,61	26,45
2013	55.623.657	4.288.579	12,97	27,76
2014	63.594.452	4.649.543	13,68	26,32
2015	64.061.947	4.728.140	13,55	26,57
2016	66.750.317	5.160.564	12,93	27,83

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa *Receivable Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016 berfluktuasi setiap tahunnya. Dalam jangka waktu satu bulan jumlah piutang sudah dapat tertagih. Tahun 2012 perputaran piutang sebanyak 13,61 kali dengan periode pengumpulan piutang rata-rata selama 26,45 atau 27 hari. Berikutnya di tahun 2013 perputaran piutang sebanyak 12,97 kali dengan periode pengumpulan piutang rata-rata selama 27,76 hari atau 28 hari, tahun 2014 perputaran piutang sebanyak 13,68 kali dengan periode pengumpulan piutang rata-rata selama 26,32 hari atau 26 hari, tahun 2015 perputaran piutang sebanyak 13,55 kali dengan periode pengumpulan piutang rata-rata selama 26,57

atau 27 hari dan tahun 2016 tingkat perputaran piutang sebanyak 12,93 kali dengan periode pengumpulan piutang rata-rata selama 27,83 atau 28 hari. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang *ditanamkan* dalam piutang, sehingga makin tinggi perputaran piutang berarti makin efisien modal yang digunakan.

Inventory Turn Over

Persediaan sering kali merupakan bagian dari aktiva lancar yang cukup besar. Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan. Keadaan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif

perusahaan dalam mengelola persediaannya. Hal ini menunjukkan terdapat volume penjualan yang tinggi dalam perusahaan tersebut. Hal ini berarti laba yang didapat perusahaan semakin besar. Besarnya laba yang diperoleh akan

memaksimalkan tingkat pengembalian dari aset yang diperoleh perusahaan. Berikut disajikan Tabel 3 mengenai *Inventory Turn Over* dan *Average Days Inventory* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016.

Tabel 3 *Inventory Turn Over* dan *Average Days Inventory* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016

Tahun	HPP (dalam jutaan Rp)	Rata-Rata Persediaan (dalam jutaan Rp)	<i>Inventory Turn Over</i> (kali)	<i>Average Days Inventory</i> (hari)
2012	36.610.248	7.166.664	5,11	70,47
2013	42.017.559	7.973.353	5,27	68,31
2014	46.456.617	8.307.692	5,59	64,38
2015	46.803.889	8.041.103	5,82	61,85
2016	47.321.877	8.048.591	5,88	61,23

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa *Inventory Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun peningkatan tersebut tidak begitu besar. Perputaran persediaan pada tahun 2012 sebesar 5,11 kali artinya kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam periode tahun 2010 sebanyak 5,11 kali. Secara berturut-turut perputaran persediaan pada tahun 2013 sebanyak 5,27 kali, tahun 2014 sebanyak 5,59 kali, tahun 2015 sebanyak 5,82 kali, dan tahun 2016 sebanyak 5,88 kali. Periode rata-rata persediaan di gudang sebelum persediaan tersebut laku terjual pada tahun 2012 selama 70,47 atau 71 hari artinya rata-rata persediaan berada di gudang selama 71 hari. Secara berturut-turut periode rata-rata persediaan pada tahun 2013 selama 68 hari, tahun 2014 selama 64 hari, tahun 2015 selama 62 hari, dan tahun 2016 selama 61 hari. Persediaan adalah salah

satu elemen penting didalam usaha-usaha perusahaan untuk memperoleh tingkat penjualan yang diinginkan. Modal kerja yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran elemen modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan dapat dikatakan tinggi.

Working Capital Turn Over

Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang dapat disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Berikut ini disajikan Tabel 4 mengenai *Working Capital Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016.

Tabel 4 *Working Capital Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016

Tahun	Penjualan (dalam jutaan Rp)	Aktiva Lancar (dalam jutaan Rp)	Hutang Lancar (dalam jutaan Rp)	<i>Working Capital Turn Over</i> (kali)
2012	50.201.548	26.235.990	12.805.200	3,47
2013	55.623.657	32.772.085	19.471.309	4,18
2014	63.594.452	40.995.736	22.681.686	3,47
2015	64.061.947	42.816.745	25.107.538	3,62
2016	66.750.317	28.985.443	19.219.441	6,83

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa *Working Capital Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016 berfluktuasi setiap tahunnya. Dalam efisiensi modal kerja perlu diperhatikan 3 (tiga) elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam

keadaan usaha jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas. Hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima.

Rasio Profitabilitas

Return On Investment (ROI) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Berikut ini disajikan Tabel 5 mengenai *Return On Investment* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016.

Tabel 5 Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016.

Tahun	Laba Tahun Berjalan (dalam jutaan Rp)	Total Asset (dalam jutaan Rp)	Return On Investment (%)
2012	4.779.446	59.389405	8,048
2013	3.416.635	78.092.789	4,375
2014	5.229.489	86.077.251	6,075
2015	3.709.501	91.831.526	4,039
2016	5.266.906	82.174.515	6,409

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa *Return On Investment* (ROI) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2016 berfluktuasi setiap tahunnya. ROI menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya atas modal yang di investasikan ke dalam perusahaan. Tahun 2012 menunjukkan ROI sebesar 8,048% artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,8048. Berikutnya ROI tahun 2013 sebesar 4,375%, tahun 2014 ROI naik menjadi sebesar 6,075%, tahun 2015 ROI mengalami penurunan dari tahun 2014 menjadi 4,039% dan tahun 2016 menunjukkan ROI sebesar 6,409%. Rasio aktivitas dari perusahaan yang bersangkutan selama beberapa periode dapat diketahui terjadi fluktuasi efektifitas pengelolaan modal kerja perusahaan. Jika ROI selama tahun penelitian lebih besar dari ROI periode sebelumnya, maka dapat dinyatakan terdapat peningkatan efisiensi pengelolaan Modal Kerja perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (ROI) terhadap laporan

keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Perputaran Kas secara keseluruhan dapat dikatakan efisien, karena mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan 2016 rasionya masing-masing sebesar: 4,11 kali; 4,12 kali; 4,57 kali, 4,70 kali, dan 5,05 kali
2. Perputaran Piutang secara keseluruhan dapat dikatakan kurang efisien, karena mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan 2016 rasionya masing-masing sebesar: 13,61 kali; 12,97 kali; 13,68 kali, 13,55 kali, dan 12,93 kali.
3. Perputaran Persediaan secara keseluruhan dapat dikatakan efisien karena karena mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan 2016 rasionya masing-masing sebesar: 4,11 kali; 5,27 kali; 5,59 kali, 5,82 kali, dan 5,88 kali
4. Perputaran modal kerja secara keseluruhan terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Rasio modal kerja dari tahun 2012-2016 masing-masing sebesar: 3,47 kali; 4,18 kali; 3,47 kali, 3,62 kali, dan 6,83 kali. Dalam pengelolaan

modal kerja perlu diperhatikan 3 (tiga) elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas. Hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima.

5. *Return On Investment* (ROI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi setiap tahunnya masing-masing sebesar: 8,048%, 4,375%, 6,075%, 4,039% dan 6,409%. Dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif, dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. ROI yang lebih besar dari ROI periode sebelumnya, maka dapat dinyatakan terdapat peningkatan efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan

REFERENSI

- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Silaen, S. dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, V.W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru. Yogyakarta.